



Kurikulum Merdeka

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

PROGRAM KHUSUS (PKPBI)
FASE C



Disusun Oleh :

Nadia Yulanda Putri, S.Pd

MATA PELAJARAN PROGRAM KEBUTUHAN KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI)

Pada akhir fase C, peserta didik mampu mendeteksi, mendiskriminasi, dan mengidentifikasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa. Peserta didik mampu mengkomprehensi bunyi bahasa berupa kalimat perintah dan kalimat berita untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak. Peserta didik mampu mendeteksi, mendiskriminasi, dan mengidentifikasi irama dasar dan irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik mampu melakukan komprehensi untuk dapat memanfaatkan irama untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak. Peserta didik mampu melakukan keterarahan wajah dan keterarahan suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik mampu melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir, lidah, gigi, dan rahang. Peserta didik melakukan latihan pernapasan. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara pada huruf konsonan dorsovelar dan huruf konsonan palatal. Peserta didik mampu melakukan latihan organ bicara yang mengandung konsonan palatal konsonan velar, konsonan glottal untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata. Peserta didik mengucapkan kalimatkalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana, kesehatan reproduksi, cita- cita dan informasi-informasi aktual lainnya. Peserta didik melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat, maupun komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya.

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>1. Persepsi Bunyi Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung suara kelompok kata dan suara kalimat. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa , dua kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan dua kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah didiskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa. Peserta didik mengkomprehensi bunyi bahasa berupa kalimat perintah dan kalimat berita</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeteksi bunyi latar belakang, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, suara kelompok kata dan suara kalimat. ❖ Mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti dua kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan dua kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. ❖ Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. ❖ Mengidentifikasi bunyi bahasa ❖ Mengkomprehensi bunyi bahasa berupa kalimat perintah dan kalimat berita untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi bunyi latar belakang, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, suara kelompok kata dan suara kalimat 2. Mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti dua kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan dua kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. 3. Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. 4. Mengidentifikasi bunyi bahasa 5. Mengkomprehensi bunyi bahasa berupa kalimat

<p>untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.</p>		<p>perintah dan kalimat berita untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.</p>
<p>2. Persepsi Irama Peserta didik mendeteksi irama dasar yaitu ketukan, irama, birama lagu 3/4, 4/4 dan 6/8 dan irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui berbagai kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa yaitu irama kalimat tanya dan kalimat berita. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik melakukan komprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak..</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu 3/4, 4/4 dan 6/8 dan irama bahasa. ❖ Mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui berbagai kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa yaitu irama kalimat tanya dan kalimat berita ❖ Mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. ❖ Melakukan komprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak 	<ul style="list-style-type: none"> 6. Mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu 3/4, 4/4 dan 6/8 dan irama bahasa. 7. Mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui berbagai kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa seperti irama kalimat tanya dan kalimat berita 8. Mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya 9. Melakukan komprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak 10. Melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin
<p>3. Latihan Pra Wicara Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Peserta didik melakukan keterarahan suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan yaitu menggerakkan bibir ke samping dan ke depan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin ❖ Melakukan keterarah suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. ❖ Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan yaitu menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan 	<ul style="list-style-type: none"> 11. Melakukan keterarah suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara 12. Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan

<p>bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan yaitu senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus kiri dan kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri dan kanan, rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian gigi melalui kegiatan menunjukkan gigi, menggigit bibir bawah, dan menggerakkan gigi. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara rahang melalui kegiatan membuka dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat; dan menggerakkan ke kiri dan ke kanan, lalu memutar secara horizontal. Peserta didik melakukan latihan pernapasan melalui kegiatan meniup lilin dengan jarak yang berbeda-beda. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara yaitu meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf konsonan dorsovelar (/k/,</p>	<p>bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir ❖ Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian gigi melalui kegiatan menunjukkan gigi, menggigit bibir bawah, dan menggerakkan gigi ❖ Melakukan pelepasan organ wicara rahang melalui kegiatan membuka dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat; dan menggerakkan ke kiri dan kekanan, lalu memutar secara horizontal. ❖ Melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup lilin dengan jarak yang berbeda-beda ❖ Melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf konsonan dorsovelar seperti /k/, /g/, /ng/, dan huruf konsonan palatal /c/, /j/, dan /ny/. 	<p>bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir 14. Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian gigi melalui kegiatan menunjukkan gigi, menggigit bibir bawah, dan menggerakkan gigi 15. Melakukan pelepasan organ wicara rahang melalui kegiatan membuka dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat; dan menggerakkan ke kiri dan kekanan, lalu memutar secara horizontal. 16. Melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup lilin dengan jarak yang berbeda-beda 17. Melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf konsonan dorsovelar seperti /k/, /g/, /ng/, dan huruf konsonan palatal /c/, /j/, dan /ny/.
---	---	---

<p>/g/, /ng/, dan huruf konsonan palatal /c/, /j/, dan /ny/).</p>		<p>18. Melatih organ bicara yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan velar nasal bersuara /ng/; konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata</p>
<p>4. Latihan Pembentukan Fonem Peserta didik melatih organ bicara yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan velar nasal bersuara /ng/; konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p>	<p>❖ Melatih organ bicara yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan velar nasal bersuara /ng/; konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p>	<p>19. Mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana, akibat, ancaman yang akan terjadi, menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, Mencari pertolongan, dan cara - cara menjaga diri) materi tentang kesehatan reproduksi seperti kesetaraan gender dan materi pubertas; materi tentang cita-cita dan informasi-informasi aktual lainnya</p>
<p>5. Pengembangan Komunikasi Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (sign alami/gejala alam akan adanya bencana, akibat, ancaman yang akan terjadi, menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, mencari pertolongan, dan cara-cara menjaga diri); materi tentang kesehatan reproduksi (kesetaraan gender dan materi pubertas); dan materi tentang citacita dan informasi-informasi aktual lainnya. Peserta didik melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang</p>	<p>❖ Mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana, akibat, ancaman yang akan terjadi, menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, Mencari pertolongan, dan cara - cara menjaga diri) materi tentang kesehatan reproduksi seperti kesetaraan gender dan materi pubertas; materi tentang cita-cita dan informasi-informasi aktual lainnya</p> <p>❖ Melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun</p>	<p>20. Melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun</p> <p>21. komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya mengapa dan bagaimana dan kalimat berita dengan penggunaan pola Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK).</p>

<p>baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya mengapa dan bagaimana dan kalimat berita dengan penggunaan pola Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK).</p>	<p>❖ komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya mengapa dan bagaimana dan kalimat berita dengan penggunaan pola Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK).</p>	
---	---	--